

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut situs Himpunan Industri Mebel dan kerajinan (HIMKI, 2017) dinyatakan bahwa keberadaan sektor industri mebel dan kerajinan nasional memiliki kontribusi yang cukup signifikan sebagai salah satu industri unggulan nasional padat karya karena peranannya yang telah terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data penyelenggaraan Indonesia International Furniture Expo (IFEX) tahun 2017 di Jakarta, diketahui bahwa mebel-mebel lokal sebenarnya banyak diminati oleh konsumen, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Selama IFEX di bulan Februari 2017 diperoleh jumlah pembeli sebanyak 5.665 pembeli, dan sebanyak 2.538 pembeli berasal dari tanah air sedangkan 3.131 berasal 91 negara lain dan yang paling banyak adalah dari Amerika Serikat, Australia, China, India, Singapura, Malaysia, Hong Kong, New Zealand, Perancis, Jerman, Kanada, dan lain-lain (Prahadi, 2017).

Pasar mebel dan kerajinan sebenarnya cukup besar sehingga semakin banyak pelaku usaha yang tertarik masuk pasar mebel dan kerajinan. Jumlah pelaku pasar yang semakin banyak menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat, seperti halnya masuknya IKEA (peritel raksasa furnitur dari Swedia) sehingga tingkat persaingan menjadi semakin ketat (Indreswari, 2012). Dalam kondisi

persaingan yang semakin ketat, maka kemampuan menampilkan produk yang berkualitas menjadi salah satu kunci untuk bisa bersaing.

Perusahaan mebel adalah salah satu perusahaan yang melibatkan banyak tenaga kerja dalam operasionalnya karena salah satu daya saing mebel adalah nilai keindahan sehingga memerlukan penanganan secara langsung dari karyawan-karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang mebel. Dalam skala produksi besar, produk mebel juga hasil kerja sama team kerja dalam sebuah perusahaan sehingga kemampuan membangun kerja sama antar karyawan dalam team menentukan kualitas produk.

Produk yang berkualitas dengan nilai seni tinggi merupakan standar dari perusahaan-perusahaan mebel, tetapi belum tentu semua perusahaan mampu mencapai standar tersebut. Untuk itu, dalam sebuah perusahaan selalu terdapat mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa proses produksi sudah dilalui secara benar dan produk yang dihasilkan pada setiap bagian produksi memenuhi standar yang ditetapkan.

Obyek penelitian ini adalah PT Tunggal Jaya yaitu sebuah perusahaan mebel kayu yang telah berdiri sejak tahun 2002. Perusahaan mempekerjakan karyawan bagian produksi sebanyak 75 karyawan, meliputi bagian: desain, pemotongan, perakitan, dan finishing. Keempat bagian tersebut bekerja secara berurutan, yaitu dimulai dari desain pada papan, kemudian dilakukan pemotongan, setelah semua bagian sudah dibentuk maka dilakukan proses

perakitan, dan setelah perakitan dilakukan proses finishing akhir (pengecatan, plitur, atau yang lainnya).

Berdasarkan data perusahaan, ternyata dalam proses produksi terdapat banyak produk yang harus dilakukan pengerjaan ulang (rework) karena tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun data rework tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Data Jumlah Produk Cacat Setiap Proses pada PT Tunggal Jaya

	Jumlah Produk Cacat Setiap Proses			
	Desain	Pemotongan	Perakitan	Finishing
Maret	15	4	9	20
April	9	2	11	13
Mei	12	7	7	9
Juni	4	7	3	14
Juli	7	9	4	12
Agustus	5	8	21	15

Sumber: Internal PT Tunggal Jaya

Tabel 1.1. di atas menunjukkan jumlah produk cacat pada setiap proses. Pada setiap proses terdapat *quality control* (QC) untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan pada setiap proses telah sesuai standar yang ditetapkan. Berdasarkan data selama bulan Maret – Agustus 2017 ternyata setiap bulan pada setiap proses masih ditemukan produk cacat sehingga diperlukan pengerjaan ulang. Semakin tinggi jumlah produk cacat semakin merugikan perusahaan karena produktivitas perusahaan berkurang. Untuk itu, evaluasi terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT Tunggal Jaya bisa dilakukan agar kinerja karyawan mengalami peningkatan.

Evaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan bisa dilakukan dengan memperhatikan kualitas hubungan yang terjalin dalam lingkungan kerja, baik hubungan karyawan dengan atasan maupun hubungan antar karyawan. Menurut May et al. (2004) dalam Ariani (2015:34), “*the employee relationship with co-workers and supervisors will increase the psychological meaningfulness and*

employee engagement in the workplace.” Pendapat ini mengungkapkan bahwa hubungan di antara pekerja maupun hubungan antara pekerja dan supervisor akan mampu meningkatkan arti psikologis yang besar dan karyawan akan semakin terikat dengan tempat bekerja. Ketika hubungan antara pekerja dan pekerja dengan supervisor berjalan secara harmonis, maka akan terbangun rasa keterikatan satu sama lainnya di tempat kerja dan kondisi ini berimplikasi positif terhadap hasil pekerjaan.

Deci dan Ryan (1985) dalam Fernet, et al. (2009:1164) menjelaskan bahwa kualitas hubungan interpersonal yang baik tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan psikologis yaitu perasaan untuk saling bisa diterima dan dihargai. Kualitas hubungan bisa terbangun dengan baik ketika frekuensi interaksi terjadi dengan tinggi, misalnya di antara karyawan bisa saling bertemu setiap hari sehingga kemungkinan untuk saling bisa mengerti satu sama lain lebih tinggi.

Hubungan yang harmonis antar karyawan maupun karyawan dengan supervisor memungkinkan di antaranya saling membantu satu sama lainnya mengenai berbagai masalah yang dihadapi, baik masalah pekerjaan maupun masalah lain di luar pekerjaan. Dukungan dari sesama rekan kerja dan dukungan dari supervisor tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan karena setiap permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan bisa diselesaikan oleh karyawan karena mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan. Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai pengaruh

dukungan karyawan (*coworker support*) dan dukungan pimpinan (*supervisor support*) untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT Tunggal Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *supervisor support* berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Tunggal Jaya di Surabaya?
2. Apakah *coworker support* berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Tunggal Jaya di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh *supervisor support* terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Tunggal Jaya di Surabaya.
2. Menjelaskan pengaruh *coworker support* terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Tunggal Jaya di Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan tambahan perbendaharaan kepastakaan di lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang

berhubungan dengan dukungan sosial di tempat kerja

2. Manfaat praktis

Memberikan masukan kepada manajemen PT Tunggal Jaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui evaluasi terhadap dukungan sosial pada karyawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan penelitian ini dalam lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2: Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori mengenai: lingkungan kerja, dukungan sosial di tempat kerja, kinerja karyawan, hubungan antar variabel, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, skala pengukuran variabel, metode pengumpulan data dalam penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, meliputi: uji validitas, reliabilitas,

regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai profil responden, uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Pada bagian ini dijelaskan tentang simpulan yang berdasarkan analisis dari bab-bab sebelumnya dan saran. Saran ditujukan untuk perbaikan berdasarkan pada temuan-temuan hasil penelitian yang dilakukan.